

PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Oleh : Fika Andean, 10604221016, PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, andean_fika@yahoo.co.id

Abstrak

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul bersifat insidental, masih minimnya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan dokter kecil karena anggaran operasional Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang tercantum dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) hanya sedikit, serta dukungan dari pembina UKS masih kurang maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaksana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul sebanyak 16 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul terdapat 0 Sekolah Dasar Negeri yang berada pada kategori sangat baik (0%), 5 Sekolah Dasar berada pada kategori baik (31,25%), 6 Sekolah Dasar berada pada kategori cukup (37,50%), 3 Sekolah Dasar pada kategori kurang (18,75%), dan 2 Sekolah Dasar berada pada kategori sangat kurang (12,50%).

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Program Dokter Kecil, Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat*

IMPLEMENTATION OF “DOKTER KECIL” PROGRAM IN REALIZING HEALTHY SCHOOL LIFE ENVIRONMENT IN STATE ELEMENTARY SCHOOLS OF JETIS DISTRICT BANTUL REGENCY IN 2016

Abstract

The implementation “Dokter Kecil” Program in realizing healthy life school environment in state elementary schools of Jetis District Bantul is incidental, there still lacks of supporting facilities and infrastructures of the implementation of “Dokter Kecil” Program since the operational budget of School Medical Room (UKS) listed in School Budget Activity Plan (RKAS) is just little, and the support of the School Medical Room (UKS) is not maximum. This research was conducted in order to determine the implementation of the “Dokter Kecil” Program in realizing healthy school life environment state elementary schools in Jetis District Bantul Regency. The research was descriptive. The method in this research was by survey method. The instrument in this research was by questionnaire. The population in this research were all implementers of School Medical Room (UKS) in state elementary schools in Jetis District Bantul Regency of 16 respondents. The data analysis technique in this research used percentage. The result show that overall, the implementation “Dokter Kecil” Program in realizing healthy life school environment in state elementary schools of Jetis District Bantul : is no school in the very good category (0%), 5 elementary schools in good category (31,25%), 6 elementary schools in the medium category (37,50%), 3 elementary schools in the less category (18,75%), and 2 elementary schools is in very less category.

Keywords : *Implementation, “Dokter Kecil” Program, Healthy School Life Environmen*

PENDAHULUAN

Sehat merupakan syarat bagi setiap orang untuk bisa menjalani kehidupan yang produktif. Kesehatan dapat diperoleh dengan melaksanakan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan salah satunya dapat diperoleh melalui sebuah lembaga dimana peserta didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yaitu sekolah. Sekolah yang melaksanakan pendidikan kesehatan ini sejalan dengan Undang-Undang No.23 Tahun 1992, Bab V Pasal 45 yang menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut apabila dicermati, maka melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ini diharapkan dapat membentuk manusia yang sehat, yaitu sehat fisik, mental, dan emosional sehingga bisa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang potensial dalam pembangunan bangsa dan negara.

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) salah satunya dengan cara menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah baik segi fisik maupun nonfisik (mental dan sosial). Lingkungan sekolah yang sehat dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu wadah utama pendidikan kesehatan di sekolah yang mempunyai sasaran utama yaitu seluruh masyarakat yang terdiri dari peserta didik, guru, dan petugas-petugas sekolah. Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) memiliki salah satu program yaitu mengadakan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, mengharapakan kepada guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah lainnya turut serta berperan dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Program dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana peserta didik dilibatkan sebagai pelaksananya, dan perilaku kebersihan terhadap lingkungan sekolah. Dokter kecil merupakan kegiatan yang melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Peran dan pelaksanaan program dokter kecil sangat penting karena dengan adanya program dokter kecil ini kegiatan Usaha Kegiatan Sekolah (UKS) menjadi lebih hidup dan partisipasi peserta didik dalam peningkatan UKS lebih meningkat. Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Kepuh menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul setiap tahunnya mengadakan pelatihan dan lomba dokter kecil. Pelaksanaan pelatihan dokter kecil dilakukan hanya pada saat akan diadakan lomba, selain itu masih minimnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program dokter kecil disebabkan karena anggaran operasional Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang sudah tercantum dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) hanya sedikit. Dukungan pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dari Puskesmas maupun Kecamatan dalam pelaksanaan program dokter kecil di Sekolah juga kurang maksimal.

Beberapa permasalahan tersebut di atas menimbulkan banyak pertanyaan mengapa program dokter kecil di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jetis masih belum berjalan, padahal program dokter kecil sendiri sudah dibuat dan direncanakan dalam program TRIAS UKS. Program dokter kecil di Sekolah juga dapat membantu pelaksana UKS dalam menjalankan tugas salah satunya menjaga kebersihan lingkungan kehidupan sekolah, selain itu pelaksanaan dokter kecil di Sekolah juga dapat membantu warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, karena di beberapa Sekolah Dasar Negeri warga sekolah masih kurang kesadaran memelihara kebersihan lingkungan sekolah, hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang masih terdapat banyak sampah yang dibuang tidak pada tempatnya. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan sudahkah Guru atau pembina UKS melaksanakan pembinaan dan pelatihan dokter kecil di Sekolah secara rutin.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka peneliti berusaha mengetahui Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, gambaran secara jelas mengenai suatu kegiatan, sehingga dapat ditarik makna dari gambaran tentang Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan

teknik pengambilan data menggunakan angket.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan kehidupan sekolah sehat di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Lingkungan kehidupan sekolah sehat yaitu sekolah yang memiliki lingkungan belajar yang normal baik secara jasmani maupun rohani yang ditandai dengan situasi sekolah yang bersih, indah, tertib, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dalam rangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin setiap warga sekolah sehingga memungkinkan setiap warga sekolah dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat, berdaya guna dan berhasil guna untuk sekolah tersebut dan lingkungan di luar sekolah.

Variabel lingkungan kehidupan sekolah sehat kemudian dijabarkan menjadi 2 indikator yaitu : 1) lingkungan fisik sekolah dengan sub-indikator antara lain : a) penyediaan dan pemeliharaan air bersih, b) pengadaan dan pemeliharaan air limbah, c) pemeliharaan WC/kamar mandi, d) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas, e) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan, f) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga, g) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium, h) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS, i) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah, j) pemeliharaan kebersihan dan keindahan dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah), k) pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah, l) pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah. 2) lingkungan mental dan sosial dengan sub-indikator antara lain: a) peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan, b) peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan, c) peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan, d) peran siswa dalam mewujudkan kerindangan, e) peran

siswa dalam mewujudkan kebersihan, f) peran siswa dalam mewujudkan keindahan, g) peran siswa dalam mewujudkan ketertiban yang dituangkan dalam bentuk angket.

C. Populasi Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 16 responden. Sampel di dalam penelitian ini adalah Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang bertugas sebagai pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan jumlah 16 Guru Penjasorkes.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan instrumen angket dengan sejumlah pernyataan dan beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket tertutup, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Sering Sekali(SS), Sering(S), Jarang(J), Tidak Pernah(TP). Tehnik angket ini digunakan untuk mengungkap tingkat pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:209), prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam menyusun sebuah instrumen penelitian meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, dan kategorisasi variabel atau disebut juga indikator. Langkah selanjutnya perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi. Variabel

dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

b. Penulisan

Menyusun item pernyataan berdasarkan indikator. Item pernyataan harus merupakan penjabaran dari indikator. Indikator yang telah diuraikan menjadi sub-indikator kemudian disusunlah butir-butir pernyataan.

c. *Ekspert Judgement*

Item pernyataan yang telah disusun oleh peneliti, kemudian dikonsultasikan dengan dosen ahli yang berkompeten dalam bidang kesehatan, yaitu Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Konsultasi dengan dosen ahli dilakukan supaya instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

d. Penyuntingan

Penyuntingan di dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian bermaksud untuk melengkapi instrumen yang telah di *expert judgement* serta dengan melengkapi pedoman mengerjakan seperti kunci jawaban dan lain-lain.

e. Uji-coba

Uji coba dilakukan supaya peneliti mengetahui tingkat keterpahaman responden terhadap instrumen dan keandalan instrumen yang disusunnya. Instrumen diuji cobakan responden di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pundong. Data yang telah terkumpul kemudian ditentukan tingkat validasi dan reliabilitasnya, agar diperoleh data yang akurat untuk proses pengambilan data. Hal ini dikarenakan baik buruknya instrumen ditentukan oleh tingkat validasi dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur. Beberapa butir pernyataan yang telah disusun oleh peneliti terdapat beberapa butir pernyataan yang dianggap tidak valid setelah dilakukan uji coba penelitian Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari pelaksana UKS di 6 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pundong. Teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai, kemudian selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif maka setiap jawaban pada angket akan diberikan skor atau penilaian.

NO	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sering Sekali	3	0
2	Sering	2	1
3	Jarang	1	2
4	Tidak Pernah	0	3

Skor atau penilaian diberikan untuk pernyataan baik jawaban dari pernyataan positif maupun jawaban dari pernyataan negatif.

Dalam menguji validitas dalam penelitian ini dipergunakan SPSS 17.0. Butir pernyataan yang sah atau valid apabila mempunyai r hitung $\geq r$ tabel (0,811). Hasil uji validasi terhadap 40 butir pernyataan, dinyatakan gugur atau tidak valid sebanyak 6 butir yaitu nomor 2, 13, 17, 29, 32, dan 39. Butir pernyataan yang gugur dikarenakan mempunyai r hitung kurang dari r tabel (0,811) atau $\geq r$ tabel (0,811), sehingga dari 40 butir pernyataan terdapat 34 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau

stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Perhitungan reabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2013: 239) yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke- i
- i = 1, 2, 3, 4, ...n
- σ_t^2 = Variansi total

Instrumen yang reliabel atau andal apabila mempunyai harga lebih besar dari harga dengan taraf signifikan 5% atau 0,5 dan 1 % atau 0,1. Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,757 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau andal, karena harga (0,757) lebih besar dari harga (0,670) dan memenuhi kepercayaan yaitu 75 % dari data angket tersebut.

f. Penganalisisan hasil

Penganalisisan hasil bertujuan untuk menganalisis item instrumen dengan melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Tujuan dari penelitian data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-

Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan responden hanya mengisi yang tersedia dengan beberapa pilihan jawaban yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan angket dengan 4 alternatif pilihan jawaban untuk setiap pernyataannya, yaitu sering sekali (SS), sering (S), jarang (J), tidak pernah (TP). Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melakukan kesepakatan dengan pihak Kepala Sekolah dan pelaksana UKS yaitu Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul terkait waktu yang dipilih untuk melaksanakan pengumpulan data dengan angket.

F. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Data berupa hasil pengisian instrumen angket terhadap responden dalam bentuk skor penilaian yang dikumpulkan dari angket yang telah diajukan dan diisi oleh pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Hasil bentuk skor pada tiap-tiap pilihan jawaban berbeda, hal ini dilakukan untuk analisis tiap item pertanyaan yang dinilai dilakukan analisis distribusi frekuensi, sehingga diperoleh frekuensi jawaban responden dan besar persentase dari frekuensi jawaban responden tersebut. Skor penelitian pilihan jawaban tersebut adalah Sering Sekali (SS=3), Sering (S=2), Jarang (J=1), Tidak Pernah (TP=0) untuk butir pernyataan positif dan Sering Sekali (SS=0), Sering (S=1), Jarang (J=2), dan Tidak Pernah (TP=3) untuk butir pernyataan negatif.

NO	Rentang Skor	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang

5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang
---	---------------------	---------------

Keterangan :

M : *mean* (rerata)

SD : standar deviasi

(Anas Sudijono, 2010: 175)

Mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus menurut Anas Sudijono (2010:43) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Frekuensi Banyaknya individu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada bulan April sampai dengan Juni 2016. Penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan subjek sebanyak 16 Sekolah Dasar Negeri.

Pendesripsian data untuk mempermudah pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh keterlaksanaan dokter kecil dari masing – masing faktor yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Identifikasi Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul diukur dengan angket yang berjumlah 34 butir pernyataan yang telah divalidasi. Jumlah soal sah atau valid adalah sebanyak 34 butir soal. Data yang didapatkan secara keseluruhan nilai minimum 34 dan nilai maksimum 72, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

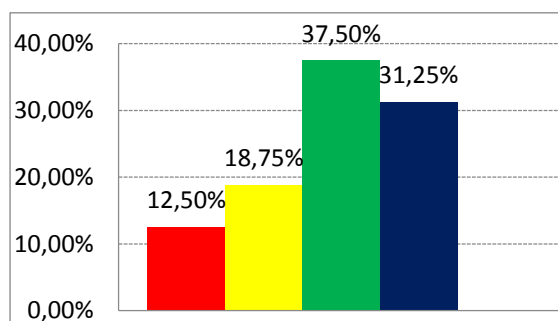
$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul secara keseluruhan mendapatkan nilai *mean* sebesar 54,75, median 59,5 modus 60, standar deviasi 11,99.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x > 73$	0	0
2	Baik	$61 < x \leq 73$	5	31,25
3	Cukup	$49 < x \leq 61$	6	37,50
4	Kurang	$37 < x \leq 49$	3	18,75
5	Sangat Kurang	$x \leq 37$	2	12,50
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul 0 Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori sangat baik (0%) ,5 Sekolah Dasar Negeri (31,25%) berada pada kategori baik, 6 Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori cukup (37,50%), 3 Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori kurang (18,75%) dan pada kategori sangat kurang terdapat 2 Sekolah dasar Negeri (12,50%).

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis



Kabupaten Bantul secara keseluruhan berada pada kategori cukup.

Identifikasi Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul terdiri dari 2 Indikator Yang didiskripsikan sebagai berikut:

1. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Fisik Sekolah

Data mengenai indikator keadaan lingkungan fisik sekolah dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal yang valid sebanyak 22 butir soal dengan skor 0 – 3. Dari data yang didapatkan nilai minimum 19 dan nilai maksimum 47, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

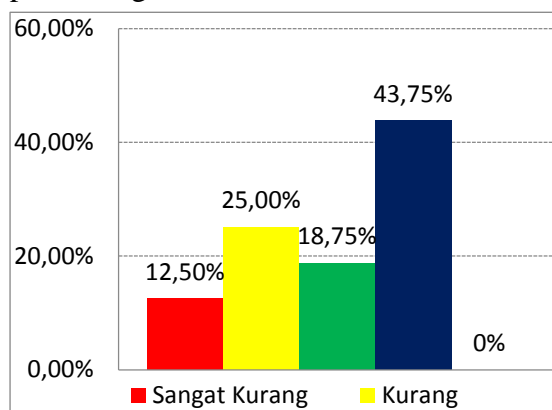
$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif indikator lingkungan fisik sekolah mendapatkan nilai *mean* sebesar 35,94, median 37, modus 43, standar deviasi 8,73. Distribusi frekuensi keadaan lingkungan fisik sekolah tersaji sebagai berikut:

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x > 49$	0	0
2	Baik	$40 < x \leq 49$	7	43,75
3	Cukup	$32 < x \leq 40$	3	18,25
4	Kurang	$23 < x \leq 32$	4	25,00
5	Sangat Kurang	$x \leq 23$	2	12,50
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang berada pada kategori sangat baik 0 Sekolah Dasar

Negeri (0%), pada kategori baik terdapat 7 Sekolah Dasar Negeri (43,75%), 3 Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori cukup (18,75%), kategori kurang terdapat 4 Sekolah Dasar Negeri (25,00%), dan 2 Sekolah Dasar Negeri pada kategori sangat kurang (12,50%). Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan dokter kecil dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat indikator lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan sekolah berada pada kategori baik.



2. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Mental dan Sosial

Data mengenai indikator keadaan lingkungan mental dan sosial dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid sebanyak 12 butir soal dengan skor 0 - 3. Dari data yang didapatkan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 26, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

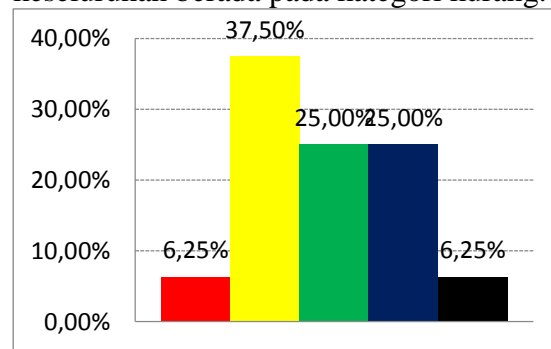
$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik indikator lingkungan mental dan sosial sekolah mendapatkan nilai *mean* sebesar 18,81, median 18,5, modus 15, standar deviasi 4,32. Distribusi frekuensi keadaan lingkungan mental dan sosial tersaji sebagai berikut.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jum	Persent

			lah Absolut	ase (%)
1	Sangat Baik	$X > 25$	1	6,25
2	Baik	$21 < x \leq 25$	4	25,00
3	Cukup	$17 < x \leq 21$	4	25,00
4	Kurang	$12 < x \leq 17$	6	37,50
5	Sangat Kurang	$X \leq 12$	1	6,25
Jumlah			16	100

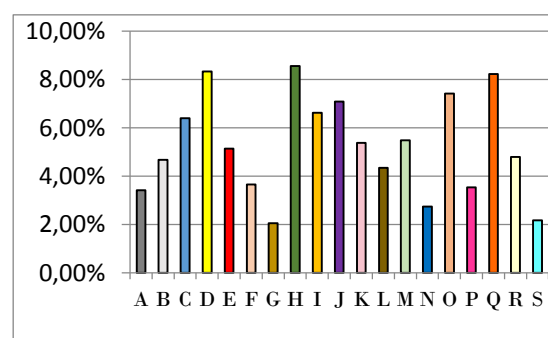
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 1 Sekolah Dasar Negeri yang berada pada kategori sangat baik (6,25%), 4 Sekolah Dasar Negeri (25,00%) berada pada kategori baik, 4 Sekolah Dasar Negeri (25,00%) berada pada kategori cukup, 6 Sekolah Dasar Negeri (37,50%) berada pada kategori kurang, dan pada kategori sangat kurang terdapat 1 Sekolah Dasar Negeri (6,25%). Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada indikator lingkungan mental dan sosial secara keseluruhan berada pada kategori kurang.



3. Keterlaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

No	Sub-Indikator	Persentase
1.	Penyediaan dan pemeliharaan air bersih	3,42 %
2.	Pengadaan dan pemeliharaan air limbah	4,68 %
3.	Pemeliharaan WC/kamar mandi	6,39 %
4.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas	8,33 %
5.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	5,14 %
6.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga	3,65 %
7.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium	2,05 %
8.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS	8,56 %
9.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah	6,62 %
10.	Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah)	7,08 %
11.	Pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah	5,37 %
12.	Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah	4,34 %
13.	Keamanan/kenyamanan	5,48 %
14.	Kekeluargaan	2,74 %
15.	Kedisiplinan	7,42 %
16.	Kerindangan	3,54 %
17.	Kebersihan	8,22 %
18.	Keindahan	4,79 %
19.	Ketertiban	2,17 %
JUMLAH		100 %

Deskripsi besarnya Pelaksanaan Program Dokter kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dari indikator lingkungan fisik sekolah dan lingkungan mental sosial dijabarkan sehingga berjumlah 19 sub-indikator : penyediaan dan pemeliharaan air bersih, Pengadaan dan pemeliharaan air limbah, Pemeliharaan WC/kamar mandi, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium, dan seterusnya yang disajikan dalam bentuk persentase seperti pada tabel di bawah ini:



Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan grafik di atas persentasenya sebagai berikut: sub-indikator A penyediaan dan pemeliharaan air bersih sebesar 3,42%, sub-indikator B pengadaan dan pemeliharaan air limbah sebesar 4,68%, sub-indikator C pemeliharaan WC/kamar mandi sebesar 6,39%, sub-indikator D pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas sebesar 8,33%, sub-indikator E pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan sebesar 5,14%, sub-indikator F pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga sebesar 3,65%, sub-indikator G pemeliharaan kebersihan dan kerapian

ruang laboratorium sebesar 2,05%, sub-indikator H pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS sebesar 8,56%, sub-indikator I pemeliharaan dan kerapian ruang ibadah sebesar 6,62%, sub-indikator J pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah) sebesar 7,08%, sub-indikator K pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah sebesar 5,37%, sub-indikator L pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah sebesar 4,34%, sub-indikator M keamanan/kenyamanan sebesar 5,48 %, sub-indikator N kekeluargaan sebesar 2,74%, sub-indikator O kedisiplinan sebesar 7,42%, sub-indikator P kerindangan sebesar 3,54 %, sub-indikator Q kebersihan sebesar 8,22%, sub-indikator R keindahan sebesar 4,79%, sub-indikator S ketertiban sebesar 2,17 %.

B. Pembahasan

Dokter kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat, dimana dokter kecil dan peserta didik terlibat aktif sebagai pelaksananya. Dokter kecil merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan.

Dokter kecil dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program TRIAS UKS salah satunya adalah lingkungan kehidupan sekolah sehat yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman, dan keluarganya. Lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari

pengaruh negatif. Program pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat meliputi lingkungan fisik sekolah dan lingkungan mental dan sosial. Alasan di atas didasarkan pada :

1. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Fisik Sekolah

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan indikator lingkungan fisik sekolah diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada indikator lingkungan fisik sekolah berada pada kategori baik dengan beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain pada sub-indikator H pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS nilai persentasenya tinggi dikarenakan di masing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis kabupaten Bantul pelaksana Usaha Kesehatan sekolah (UKS) yang dibantu oleh peserta didik pada setiap harinya melaksanakan piket membersihkan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), selain itu sub-indikator D kebersihan dan kerapian ruang kelas nilai persentasenya tinggi dikarenakan peserta didik di masing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang telah dibagi atas kelompok-kelompok piket setiap kelasnya setiap hari melaksanakan piket membersihkan kelas baik sebelum proses pembelajaran dimulai maupun setelah proses pembelajaran selesai, sub-indikator J kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah) pada sub-indikator ini nilai persentasenya tinggi dikarenakan di masing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul peserta didik yang dibantu oleh guru melaksanakan pembersihan halaman dan

kebun sekolah pada pagi hari setiap harinya, dan sub-indikator kebersihan dan kerapian ruang ibadah pada sub-indikator ini nilai persentasenya tinggi disebabkan karena setiap Sekolah Dasar di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mempunyai ruang ibadah yaitu mushola sendiri dan setiap hari sekolah mengadakan program shalat berjamaah kemudian setelah itu diadakan pembersihan ruang ibadah sesuai dengan piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan indikator lingkungan fisik sekolah dan berdasarkan hasil dari sub-indikator diperoleh hasil yang baik, tetapi sekolah masih perlu melaksanakan program dokter kecil dan melaksanakan program sesuai dengan sub-indikator yang mendasar dengan harapan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mendapatkan hasil yang baik diantaranya : sub-indikator A Penyediaan dan pemeliharaan air bersih, sub-indikator B Pengadaan dan pemeliharaan air limbah, sub-indikator C Pemeliharaan WC/Kamar mandi, sub-indikator E Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan, sub-indikator F Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga, sub-indikator G Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium, sub-indikator K Pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah, dan sub-indikator L Pengadaan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah, dengan harapan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik pada setiap harinya dan tidak hanya bersifat insidental.

2. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Mental dan Sosial

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan indikator lingkungan mental dan sosial diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada indikator lingkungan mental dan sosial berada pada kategori kurang dengan beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain sub-indikator S ketertiban nilai persentasenya rendah dikarenakan beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul masih terdapat peserta didik yang tidak mentaati tata tertib di sekolah, hal ini dapat terlihat pada saat upacara bendera masih terdapat peserta didik yang tidak memakai perlengkapan upacara seperti topi dan dasi, selain itu masih banyak peserta didik yang tidak memakai sepatu hitam dan kaus kaki putih, pada sub-indikator N kekeluargaan nilai persentasenya rendah dikarenakan beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul jarang melaksanakan bakti sosial di lingkungan masyarakat sekitar sekolah, dan sub-indikator P kerindangan nilai persentasenya rendah karena di beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul tidak memiliki pohon di halaman sekolah, selain itu di beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul halaman yang dimiliki sempit dan sudah dibuat lapangan sehingga tidak memungkinkan untuk ditanami tanaman maupun pohon untuk merindangi halaman sekolah.

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis

Kabupaten Bantul berdasarkan indikator lingkungan mental dan sosial dan berdasarkan hasil dari sub-indikator diperoleh hasil yang kurang, sehingga sekolah masih perlu melaksanakan program dokter kecil dan melaksanakan program sesuai dengan sub-indikator yang mendasar dengan harapan pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mendapatkan hasil yang baik diantaranya : sub-indikator M Keamanan/kenyamanan, sub-indikator N Kekeluargaan, sub-indikator O Kedisiplinan, sub-indikator P Kerindangan, sub-indikator Q Kebersihan, sub-indikator R Keindahan, sub-indikator S ketertiban, dengan harapan Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan

baik pada setiap harinya dan tidak hanya bersifat insidental.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud RI. (2016). *Himpunan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016*. Yogyakarta. CV Dafa Bintang Reksa.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.